

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kedisiplinan guru yang peneliti lakukan di MA Al-jauharotunnaqiyyah Cibeber-Cilegon, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses perencanaan pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan etekfivitas kedisiplinan guru di MA Al-jauharotunnaqiyyah Cibeber-Cilegon dilaksanakan dengan langkah-langkah pengawasan. *Pertama*, melakukan perencanaan atau merumuskan standar, dimana sebelum melakukan pengawasan kepala sekolah merencanakan hal-hal apa saja yang dilakukan. *Kedua*, mengadakan pengukuran atau pelaksanaan. Dalam melaksanakan pengawasan kepala sekolah mengikutsertakan guru dan staff hal ini dapat menambah rasa tanggung jawab guru terhadap tugas yang diberikan kepala sekolah. *Ketiga*, membandingkan hasil pengukuran dengan standar atau melakukan evaluasi, kepala sekolah bekerja sama dengan tim atau pengawas untuk menilai kinerja guru yang didalamnya juga mencakup kedisiplinan. *Keempat*, mengadakan perbaikan. Guru-guru di MA Al-jauharotunnaqiyyah Cibeber-Cilegon sudah memiliki kedisiplinan yang baik, oleh karena itu kepala sekolah selalu memberikan motivasi dan apresiasi kepada guru-guru yang disiplin. Kepala sekolah juga langsung menindak

lanjuti guru yang kurang disiplin agar agar guru tersebut tidak mengulangi kesalahannya kembali.

2. Hambatan-hambatan kepala sekolah dalam melaksanakan kedisiplinan guru di MA Al-jauharotunnaqiyyah Cibeber-Cilegon yaitu adanya kekhawatiran kepala sekolah terhadap para guru yang tidak bisa menerima perencanaan peningkatan dan perbaikan yang akan dilakukan oleh kepala sekolah tersebut, maka dari itu solusi dari hambatan ini yaitu ketegasan kepala sekolah dalam penerapan peningkatan dan perbaikan terhadap kedisiplinan guru.
3. Kedisiplinan Guru di MA Al-jauharotunnaqiyyah Cibeber-Cilegon guru merupakan suatu sikap dan suatu kondisi yang terbentuk melalui serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kedisiplinan seperti kedisiplinan waktu. Adapun aspek kedisiplinan dalam dirinya yaitu: *Pertama* ketepatan, guru-guru di MA Al-jauharotunnaqiyyah Cibeber-Cilegon sudah menerapkan kedisiplinan, dalam hal ini berarti guru sudah tepat dalam mengambil suatu tindakan. *Kedua*, guru juga sudah mengerjakan pekerjaan dengan baik dengan membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. *Ketiga*, sebagian besar para guru dan staff TU sudah mematuhi dan menjalankan apa yang sudah menjadi peraturan dan norma yang berlaku.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka saran-saran yang penulis berikan yaitu :

1. Hendaknya kepala sekolah selalu memberikan saran dan motivasi terhadap guru-guru di MA Al-jauharitunnaqiyyah Cibeber-Cilegon ketika melakukan rencana pengawasan, agar rencana pengawasan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Guru harus memanfaatkan hasil dan tindak lanjut supervisi kepala sekolah untuk mendorong agar kinerja guru lebih meningkat
3. Kedisiplinan guru di MA Al-jauharotunnaqiyyah Cibeber-cilegon sudah berjalan dengan baik, untuk mempertahankan kedisiplinan tersebut dan bagi guru-guru yang masih kurang disiplin hendaknya secepat mungkin untuk meningkatkan kedisiplinannya.